



Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan
JURINOTEP

Vol. 2, No. 1, Mei, 2023 hal. 1-120

Journal Page is available to <http://jurinotep.lppmbinabangsa.ac.id/index.php/home>



PENDIDIKAN PERAN ORANG TUA MENERJAKAN PEKERJAAN RUMAH

Nur 'Aisyah¹, Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas²

^{1,2}UIN Syarif Hidayatullah

✉ rizqaluthfi@uinjkt.ac.id

Article Info

Article History

Received : 28-04-2023

Revised : 15-05-2023

Accepted : 20-05-2023

Kata kunci:

Peran Orangtua, Pekerjaan Rumah, Sekolah Dasar

Abstract

Peran orang tua sangat penting untuk pembelajaran anak di rumah, Kehadiran orang tua juga menjadi sangat penting dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak nan masih tak memahami apa itu corona yang diam-diam menyebar didalam rumah. Pandemi ini tidak boleh menulari atau menyebarkan wabah. Pendapat orang tua adalah bahwa homeschooling sangat berhasil dalam praktiknya, meskipun tidak berarti bahwa sekolah tidak lebih berhasil dibandingkan homeschooling yang telah berusia 8 thn. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis, di mana informasi dikumpulkan melalui survei kuesioner. Subjek utama penelitian ini ialah orangtua yang mempunyai anak rentang umur 5 sampai 8 thn. Temuan dari penelitian ini mengungkap bahwa orang tua memiliki kemampuan untuk meningkatkan ikatan emosional dengan anak mereka.

The involvement of parents plays a crucial role in their children's education at home. Additionally, parents' presence is vital in educating children who are unaware of the silent spread of the Corona virus within their household. It is imperative to prevent the pandemic from infecting or spreading among the family members. According to parental opinions, homeschooling has proven to be a successful approach, although it does not imply that traditional schooling is less effective, especially for children aged 8 and above. To conduct this study, a phenomenological qualitative approach was employed, utilizing a questionnaire survey to collect data. The primary focus of this research was on parents with children aged 5 to 8 years, specifically those with children who were 5 years old. The findings of this study reveal that parents can enhance their bond with their children while actively witnessing the development of their children's learning abilities.

PENDAHULUAN

Peran dari ibu urgent pada keberhasilan pembelajaran anaknya, peserta didik butuh ditanya oleh ibunya tentang hari sekolahnya dll, semua ini mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Melibatkan ibu bapak pada jalannya ilmu pengetahuan kita sangat memegang peranan urgent dalam menolong siswa menggapai asa dalam belajarnya. Notabene nya peranan ortu kita terjadi melalui giat bersama semacam menolong pekerjaan rumah, memimpin belajar mandiri, bernegosiasi antara tempat belajar diluar rumah dengan pendidiknya, yang kemudian berpartisipasi pada pelaksanaan tujuan dari sekolah tersebut. Ortu nan berpartisipasi dalam membantu anaknya mengejar asa pada hakekatnya berkepentingan terhadap kelangsungan pendidikan anaknya. Paling tidak, kerjasama si OrTu dengan si Sekolah dapat mengurangi tunjuk menunjuk mencari siapa yang salah nih ketika teridentifikasi masalah dengan siswa. Seberapa sering kita melihat orang tua dan sekolah ribut karena perselisihan.

Dalam kaitannya dengan penunjang dalam pembelajaran, istilah tersebut lebih dikenal dalam dunia pendidikan sebagai motivasi belajar. Motivasi adalah kekuatan pendorong yang muncul dari situasi yang dihadapinya. Karena keinginan berasal dari kondisi yang berbeda. Ini disebabkan situasinya tidak sama untuk semua orang. Misalnya, seorang anak yang tertarik untuk belajar bermain bola didorong untuk berlatih keras, dan dimungkinkan juga untuk membaca buku-buku tentang trik menendang, mengoper, dan mengontrol bola dengan benar. Situasinya berbeda jika anak harus mempelajari mata pelajaran yang berbeda dalam waktu terbatas untuk lulus ujian. Karena kurangnya kecintaan pada pelajaran, mudah bosan.

Penelitian ini menjelaskan bahwasannya ortu itu sangat memegang peranan yang penting ketika membimbing kinerja peserta didik. Pembelajaran peserta didik mereka bisa membuat anak-anak gagal atau bahkan gagal dalam studi mereka. Berbeda dengan anak yang mandiri pasti tidak akan gagal. Beberapa faktor memengaruhi peran orang tua. Pola asuh dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti karakteristik kepribadian yang berbeda-beda dari setiap individu dalam hal energi, kesabaran, kecerdasan, sikap, dan kematangan mereka. Karakteristik-karakteristik ini memiliki dampak pada kemampuan orang tua dalam memenuhi tuntutan pengasuhan dan seberapa sensitif mereka terhadap kebutuhan anak-anak mereka.

Tetapi realitanya, sedikit ayah ibu yang memiliki kemampuan untuk mengajar anak-anak mereka dengan baik. Banyak ayah ibu yang memasukkan sikecil ke sekolah. Tujuan kehadiran sekolah adalah untuk mendidik anak-anak, membiasakan mereka dengan belajar, dan membentuk karakter positif dalam diri mereka. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan, memiliki guru yang mengajar berbagai mata pelajaran. Oleh karena itu, penting untuk

dipahami bahwa peran sekolah sebagai lembaga pendidikan bersifat sekunder dibandingkan orang tua, karena sekolah bertindak sebagai penggerak dan pendukung dalam membantu menciptakan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak.

METODE PENELITIAN

Metode yang saya gunakan ialah metode kualitatif. Jenis penelitian ini fokus pada penelitian fenomenologis yang memeriksa dengan cermat fenomena yang sedang diselidiki. Fokus utamanya adalah pada aktivitas yang sedang diteliti dan bertujuan untuk mengungkap masalah yang ada, menghadirkan informasi, mengevaluasi informasi, dan mendapatkan informasi melalui pengamatan secara langsung merupakan kegiatan utama dalam penelitian ini. Subjek yang diteliti merupakan ayah ibu yang memiliki sikecil berusia lima sampai delapan tahun. Proses ini dimulai untuk mengidentifikasi problem, ialah metode pendidikan ayah ibu dalam mengasuh sikecil dilingkungan rumahkita. Perdataan didapat lewat survei menggunakan kuesioner, dan temuan penelitian diartikulasikan sebagai indikator pencapaian tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Orang tua

Dari orang tualah anak memiliki ilmu dasar Pendidikan. Oleh karena itu pendidikan pertama ada didalam keluarga. Universalnya, pendidikan di rumah tidak didasarkan pada kesadaran serta pemahaman berasal dari pengetahuan pedagogis, namun pada kenyataannya, lingkungan dan struktur alami memberikan kesempatan biar bisa menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Kondisi belajar ini terbentuk melalui hubungan dan saling pengaruh antara ibu dan sianakk. Pendidikan ayah bunda akan berpengaruh pada sang anaknya. Pendidikan ayah ibu terutama ibu kepada anaknya merupakan ilmu nan didasariatas dasar kecintaan yang dianugrahi dari alam.

Dalam banyak keluarga, peran bunda punya posisi nan urgent pada kehidupan sikecil. Sejak bayi dilahirkan, mama selalu hadir di sisi mereka. Ibu bertanggung jawab memberi makanan, merawat, & pasti terlibat pada sikecil. Karenanya, banyak sikecil merasakan kasih sayang nan lebih dalam terhadap ibu mereka dibandingkan dengan anggota keluarga lainnya.

Didikan dari ibu kita tidak boleh di abaikan apapun alasannya. Oleh karena itu, menjadi bijaksana dan baik dalam membesarkan anak-anak adalah tugas yang penting bagi seorang ibu. Banyak orang menganggap ibu sebagai pendidik yang berperan dalam membentuk generasi muda. Dalam melaksanakan peran ganda sebagai pendidik dan ibu

rumah tangga, tidak dapat dipungkiri bahwa tugas ini sangatlah sulit. Bagaimanapun cara seorang ibu membesarkan dan mengasuh anaknya, baik atau tidaknya metode yang digunakan, akan berdampak besar pada pertumbuhan dan kepribadian anak di masa mendatang. Karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa ayah ibu, yang memikul kewajiban besar ketika membimbing sikecil mereka serta mengurus semua aspek kehidupan mereka, mulai dari masa kecil hingga dewasa.

Tanggung Jawab

Ayah ibu pada situasi membentuk penerus yang berkompeten, orang tua harus melakukan usaha untuk menggambarkan tindakan yang konsisten dan berkelanjutan untuk membimbing dan merawat anak secara fisik maupun spiritual sampai mereka dewasa atau menjadi mandiri, tanggung jawab ini berada di tangan orang tua. Hal yang sama berlaku bagi ayah dan ibu yang telah bercerai, mereka tetap bertanggung jawab untuk memberikan kehidupan yang layak, mendidik, dan merawat anak-anak mereka. Singkatnya, kewajiban orang tua diantaranya yaitu perannya terhadap anaknya. Salah satunya adalah tugas orang tua untuk memenuhi kebutuhan anaknya, termasuk hak-hak seperti mengajari anak tentang mandiri, makan, buang air, berbicara, berjalan, dan sholat, memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan pribadi anak. Perilaku orang tua memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Cara mereka menerima atau menolak, mencintai atau bersikap acuh, bersabar atau sibuk, protektif atau pemaaf, otomatis menguasai respons anak. Ajaran Islam mengemukakan beberapa hal berikut ini mengenai tanggung jawab orang tua terhadap anak: (1) Tanggung jawab dalam mendidik dan membimbing anak dalam hak keimanan; (2) Tanggung jawab dalam pendidikan dan pembentukan moral anak; (3) Tanggung jawab dalam menjaga kesehatan anak; (4) Tanggung jawab dalam pendidikan dan pengembangan spiritual anak.

Tanggung jawab anak sebenarnya ialah ditangan orang tua, namun jika terasa berat agar lebih terasa ringan, anak kita bisa di masukkan kesekolah formal, seperti SD, SMP, SMA. Kewajiban ortu terhadap anaknya diantaranya : (1) Memberi makan dan mendidik mereka adalah kebutuhan yang wajar, karena seorang anak membutuhkan makanan, minuman dan perawatan untuk hidup selanjutnya; (2) Menjaga dan melindungi kesehatan tubuh dan jiwa dari potensi penyakit atau ancaman lingkungan yang dapat menimbulkan risiko pada dirinya; (3) Mengajarkan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang akan bermanfaat dalam kehidupannya di masa mendatang, sehingga ketika dia dewasa, dia dapat mandiri dan memberikan bantuan kepada orang lain; (4) Meningkatkan kebahagiaan

anak dalam dunia dan masa depannya dengan memberikan pendidikan agama sesuai dengan ajaran Allah SWT.

Dampak untuk anak dari orang tua yang mengerjakan PR

Jika ibu bapak kita ikut serta dalam pekerjaan rumah anak maka kognitif & intelektual akan stak disitu-situ saja. Di antara banyak akibat buruk lainnya terkait perkembangan kepribadian sang anak, Anindita membawa Budi ke sebuah kompas. Dampak negatif berikut ini adalah:

Anak tak bisa mengendalikan psikomotor dalam pembelajaran

Sibocil tidak menguasai keterampilan dasar Saat anak diberikan pekerjaan rumah, dengan maksud agar si anak ini punya skill. Misalnya menggunakan alat- alat kerajinan, gunting, pisau, penggaris, menggambar dengan pensil, dll. Ketika orang tua diserahi tugas ini, mereka sering takut anak terluka atau kualitas pekerjaannya tidak baik, yang menjadikan orang tua mengerjakan PR ini hamper 100%. Jika masalah tersebut tidak diperhatikan, anak akan terbiasa memberikan tugas-tugas manual kepada anak, sehingga kemampuan dasar.

Ketika orang tua diserahi tugas ini, mereka sering takut anaknya terluka atau kualitas pekerjaannya tidak baik, sehingga mereka membantu pekerjaannya dengan melakukan sebagian besar pekerjaan manual anak. Jika hal ini tidak diperhatikan, anak akan terbiasa memberikan tugas-tugas manual kepada sibocil akan membuat kognitif dan motoriknya terganggu.

Tak PD dengan diri sendiri

Kebiasaan si anak yang mengandalkan orang tua untuk mengerjakan pekerjaan rumah membuat anak tidak percaya diri dengan hasil pekerjaannya ketika harus mengerjakan sendiri pekerjaan tersebut. Apalagi jika ortu mengkomen hasil akhir dari tugas itu, membuat anak tak PD.

Anak tak suka tantangan dan menyerah

Tujuan Pekerjaan Rumah adalah mendidik anak guna memecahkan masalah sendiri dan memahami isi pelajaran. Kebiasaan ibu membantu mengerjakan pekerjaan rumah si anak membuat dia manja. Dia merasa pekerjaan rumah / tantangan didepannya susah & caranya adalah lepas tangan kemudian diberi kepada ibunda. Orang tua perlu secara aktif mendorong anak mereka untuk mengemukakan rasa ingin tahu mereka dengan mengatasi tugas-tugas secara mandiri. Anak-anak perlu diajarkan keterampilan guna menghadapi tantangan dan menguasainya dengan kompeten.

Bertanggung jawab menjadi susah

Pekerjaan rumah merupakan bagian dari pembelajaran anak, maka orang tua harus menemukannya untuk memperkuat rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, disarankan agar ayah ibu mengasih kebebasan untuk sikecil dalam mengerjakan pekerjaan rumah mereka sendiri tanpa dibantu, meskipun tugas tersebut sulit, tetapi bimbinglah apa yang harus atau tidak dimengerti oleh anak.

KESIMPULAN

Ayah ibu ada tanggung jawab sentral yang penting sebagai pengajar dan pembimbing bagi sikecil, sebab melalui ortu, sikecil memperoleh pembelajaran dasar. Oleh sebab itu, pembelajaran awal terutama terjadi di lingkungan keluarga. Umumnya, pendidikan di rumah tidak didasarkan pada pengetahuan pedagogis yang disadari dan dipahami, melainkan bergantung pada fakta bahwa suasana dan struktur keluarga secara alami menciptakan peluang untuk menciptakan situasi pendidikan. Situasi pendidikan ini terbentuk melalui hubungan interelasi orang tua dengan anak, yang mana keduanya saling memengaruhi.

Dalam usaha membentuk generasi penerus bangsa yang berkompeten, ayah bunda harus secara konsisten & terus-menerus mengurus anak mereka baik secara fisik maupun mental hingga anak mencapai dewasa atau kemandirian. Tanggung jawab ini menjadi tugas utama orang tua. Hal yang sama berlaku bagi ayah dan ibu dalam perceraian, yang tetap memiliki kewajiban untuk menyediakan kebutuhan, merawat, dan mendidik anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-12.
- Fadillah, Ika dkk. 2010 . Hubungan Tipe Pola Asuh Orang Tua dengan Emotional Quotient pada Anak Usia Prasekolah di Islam AlFatimah Sumampir Purwokwrto Utara. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, (5) 01, 1-12.
- Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun., Hascaryo Pramudibyanto, Barokah Widuroyekti. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10 (01), 41-48.
- Muthmainnah. 2012. Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1).

- Ni'mah. 2016. Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi sebagai Pedagang). Palangka Raya: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya
- Winingsih, Endang. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. April 2, 2020. Poskita.co: <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua-dalampembelajaran-jarak-jauh/>
- Valeza, Alsi R. (2017). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.